

**MAKNA TERM THABA'A DAN DERIVASINYA
DALAM AL-QUR'AN
(Kajian Tafsir Tematik)**

SKRIPSI

**Diserahkan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)**

Hak cipta milik UIN Suska

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Halimatussadiyah Lubis
NIM. 11532203290

Program S1

Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas Ushuluddin (S1)

Universitas Islam Negeri sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 2019

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **Makna Term Thaba'a Dan Derivasinya Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)**

NAMA : HALIMATUSSADIAH LUBIS

NIM. : 11532203290

JURUSAN : ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Senin

Tanggal : 09 Desember 2019

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Desember 2019



Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M.Us.

NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua

Dr. H. Jamaluddin, M.Us.
NIP. 19670423 199303 1 004

Sekretaris

Drs. Kaizal Bay, M.Si.
NIP. 19560105 199203 1 001

MENGETAHUI

Penguji I

Dr. Afrizal Nur, MIs.
NIP. 19800108 200301 1 001

Penguji II

Suja' T. Sarifandi, M.Ag.
NIP. 19700503 199703 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrandt No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Jamaluddin, M.Us
Dr. H. Johar Arifin, Lc, MA
Dosen Pembimbing Skripsi
An. **Halimatussadiyah Lubis**

Nota : Dinas
Lamp : -
Hal : Pengajuan Skripsi
An. **Halimatussadiyah Lubis**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA RIAU
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **Halimatussadiyah Lubis** (Nim: 11532203290) yang berjudul: "**Makna Term Thaba'a Dan Relevansinya Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)**" telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.
Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 09 Desember 2019

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. H. Jamaluddin, M.Us
NIP. 196704231993031004



Dr. H. Johar Arifin, Lc, MA
NIP. 197611012008011007

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

© Halimatussadiyah Lubis, 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Halimatussadiyah Lubis
Tempat / tgl lahir : Pekanbaru/ 18 Juni 1996
NIM : 11532203290
Fakultas / Prodi : Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : **MAKNA TERM THABA'A DAN
DERIVASINYA DALAM AL-QUR'AN
(KAJIAN TAFSIR TEMATIK).**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 09 Desember 2019
Yang membuat pernyataan,



Halimatussadiyah Lubis
NIM : 11532203290

MOTTO

"Hati yang tidak dihiasi oleh iman, ia akan sakit dan mati"

(Hafimatussadiyah Lubis)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas berkat, ridho, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam tidak lupa pula penulis hadiahkan kepada Rasulullah SAW, Rasul pilihan serta suri tauladan, serta kepada keluarga dan para sahabat-Nya atas ilmu yang telah mereka wariskan kepada umat.

Pembuatan Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S1) pada Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Adapun skripsi yang penulis tulis berjudul "MAKNA TERM THABA'A DAN DERIVASINYA DALAM AL-QUR'AN (KAJIAN TAFSIR TEMATIK)."

Selanjutnya pada kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang selalu memberi motivasi, do'a dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Kepada kedua orang tua tersayang, Ayahanda Pangihutan Lubis dan Ibunda Warsiti, terimakasih atas segala cinta dan kasih sayang yang senantiasa terpatri dalam do'a dan sujudnya yang selalu senantiasa membimbing sebagai sumber kekuatan terbesar penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan dan umur yang panjang serta bermanfaat. Aamiin ya Robbal'Alamin.
2. Kepada Adik Muhammad Zein Lubis, Ahmad Husein Lubis dan Nur Aisyah Lubis. Terimakasih atas segala cinta dan kasih sayang serta masukan dan motivasinya dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag.,M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta pejabat rektorat lainnya.
4. Bapak Dr. H. Jamaluddin, M. Us selaku Dekan Fakultas Ushuluddin. Semoga Fakultas Ushuluddin menjadi Fakultas teladan dan semakin maju.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. © Ibunda Jani Arni, S.Th.I., M.Ag selaku Ketua Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.
6. Dr. H. Jamaluddin, M. Us dan Dr. H. Johar Arifin, Lc. MA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak bantuan dan masukan serta arahan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau yang telah banyak memberi ilmu pengetahuan kepada penulis serta seluruh staf pegawai Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.
8. Kepada penerjemah kitab-kitab Arab yang terkandung dalam skripsi ini. Semoga Allah membalas semua kebaikanmu dengan pahala yang berlipat ganda dan dimudahkan dalam mencapai impiannya.
9. Kepada seluruh sahabat IAT angkatan 2015 terutama kelas C dan lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang selalu memberi semangat kepada penulis.
10. Teman KKN yang Telah memberikan dukungan dan juga do'a nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Berbagai pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya serta panjatkan doa yang tiada henti, rasa syukur yang teramat besar penulis haturkan kepada-Nya, atas segala izin dan limpahan berkah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga amal kebajikan semua pihak yang telah membantu diterima disisi-Nya dan diberikan pahala yang berlipat ganda sesuai dengan amal perbuatannya. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, serta bagi para pembaca pada umumnya. Amin Ya Rabbal Alamin.

Pekanbaru, 26 November 2019
Penulis,

HALIMATUSSADIAH LUBIS
NIM. 11532203290

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN	
NOTA DINAS	
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA	
MOTTO	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
PEDOMAN TRANSLITERS	vi
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Batasan dan Rumusan Masalah	4
1.2.1 Batasan Masalah	4
1.2.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat	6
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II KERANGKA TEORITIS	7
2.1 Pengertian Thaba'a	7
2.2 Sifat-Sifat Hati	8
2.3 Bentuk Thaba'a Dan Derivasinya Dalam Al-Qur'an	10
2.3.1 <i>Thaba'a</i>	10
2.3.2 <i>Ghulfun</i>	11
2.3.3 <i>Khatama</i>	11
2.3.4 <i>Ghisyawah</i>	11
2.3.5 <i>Akinah</i>	12
2.4 Tinjauan Kepustakaan	13

- BAB 3** Hak cipta milik UIN Suska Riau
- BAB 4** Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- BAB 5** Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

METODE PENELITIAN	15
3.1 Jenis Penelitian.....	15
3.2 Pendekatan Ilmiah	16
3.3 Sumber Data.....	16
3.4 Teknis Pengumpulan Data	17
3.5 Teknik Analisa Data.....	17
PEMBAHASAN DAN HASIL	18
4.1 Makna Term Thaba'a Dan Derivasinya.....	18
4.2 Penafsiran Thaba'a Dan Derivasinya	21
4.3 Relevansi Thaba'a Terhadap Orang Kafir	49
PENUTUP	52
5.1 Simpulan	52
5.2 Saran	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

PEDOMAN TRANSLITERASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Huruf		
Ara		Latin
b		
ء		‘
ب		b
ت		t
ث		ts
ج		j
ح		h
خ		kh
د		d
ذ		dz
ر		r
ز		z
س		s
ش		sy
ص		s/s

Huruf		
Arab		Latin
ض		<u>d</u>
ط		<u>t</u>
ظ		<u>z</u>
ع		‘
غ		gh
ف		f
ق		q
ك		k
ل		l
م		m
ن		n
ه		h
و		w
ي		y

Vokal

ا = a
 اِ = i
 اُ = u

Vokal Panjang

آ = ā
 إ = ī
 أُ = ū
 أ = aw
 إِي = ay

Contoh

أَوْلَادُ = awlādu
 أَهْلِكُمْ = ahlīkum
 مَعْرُوفٍ = ma’rūf
 يَوْمٌ = yawm
 سَيْرٌ = sayr



atatan:

Kata *alīf-lam alta'rīf* baik *syamsiyyah* maupun *qamariyyah* diawali dengan *al-* dan disambung dengan kata yang mengikutinya. Contoh: *al-bayt*, *al-insān*, *al-dār*, *al-sahīh*.

Huruf *tā' marbūtah* (ة) ditulis dengan *h*. Contoh : *al-mar'ah* (bukan *al-mar'a*), *Dzurriyah* (bukan *dzurriya*).

Huruf *tasydīd* ditulis dua kali. Contoh : *al-quwwah*, *al-makkaḥ*, *al-nabawiyah*.

Secara umum vokal huruf terakhir suatu kata tidak dituliskan pengecualian diberikan pada huruf terakhir kata-kata berikut ini, di mana vokalnya ditulis sebagaimana adanya:

- Kata kerja (*fi'il*). Contoh: *dzahaba* (bukan *dzahab*), *qara'a* (bukan *qara'*), *yaqūlu* (bukan *yaqūl*), *yasma'ūna* (bukan *yasma'ūn*).
- Kata milik. Contoh: *baytuka* (bukan *baytuk*), *qauluhu* (bukan *qauluh*).
- Vokal terakhir kata-kata *fawqa* (bukan *fawq*), *tahta* (bukan *taht*), *bayna* (bukan *bayn*), *amama* (bukan *amam*), *warā'a* (bukan *warā'*), dan sejenisnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Kripsi ini berjudul **Makna Term Thaba'a Dan Derivasinya Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)**, yang bertujuan untuk mengetahui makna term thaba'a dan derivasinya dalam al-Qur'an, dan mengetahui pendapat ahli tafsir pada perbedaan makna, serta mengetahui relevansi makna term thaba'a terhadap orang kafir. Manusia adalah makhluk yang paling sempurna diciptakan oleh Allah, yang diberi keistimewaan seperti indra, akal dan hati. Hati memiliki pusat yang terpenting dalam anggota tubuh manusia, karena hati adalah sumber segala keinginan manusia, jika hati tidak selalu dijaga dengan baik maka akan menimbulkan efek yang negatif. Dalam al-Qur'an bentuk variasi hati yang dikunci terdapat 40 surah dan 60 ayat, sedangkan yang penulis teliti sebanyak 10 surah dan 17 ayat, berdasarkan hasil rujukan ke al-Qur'an dan kitab kamus bahasa, diantaranya yaitu *khatama*, *ghisyawah*, *ghulfun*, *thaba'a* dan *akinnah*. Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis (tematik) yakni menghimpun ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan tema yang ditetapkan, lalu menafsirkan ayat-ayat tersebut. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *Khatama*: hati yang tertutup tidak bisa menerima suatu kebenaran yang ada pada dirinya, *Ghisyawah*: hati yang tertutup tidak bisa melihat tanda-tanda kebesaran Allah, *Ghulfun*: hati yang tertutup yang diberi bungkus sehingga tidak bisa memahami sesuatu, *Thaba'a*: hati yang dikunci sehingga ia menolak kebenaran dari luar yang akibatnya tidak disambut oleh ajakan akal, *Akinnah*: hati yang diberi penutup sehingga ia tidak bisa memahami ayat-ayat Allah. Penutupan, penguncian serta sumbatan sama sekali tidak dilakukan oleh Allah, dimana ayat-ayat yang berkenaan dengan penutupan dan penguncian hati, pendengaran serta penglihatan ditujukan bagi kaum kafir.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This thesis is **Entitled The Term Thaba'a And Its Derivation In The Qur'an (A Thematic Interpretation Study)**, which aims to find out the meaning of the term *Thaba'a* and its derivation in the Qur'an, and to know the commentator's opinion on differences in meaning, and know the relevance of the meaning of the term *Thaba'a* to unbelievers. Humans are the most perfect creatures created by God, who are given privileges such as the senses, mind and heart. The heart has the most important center in the members of the human body, because the heart is the source of all human desires, if the heart is not always properly maintained it will have a negative effect. In the Qur'an the form of variation of the heart is locked with 40 surahs and 62 verses While I researched as much as 9 sura and verse 12, based on the reference to the Koran and a book of dictionaries discuss a, among which *khatama*, *ghisyawah*, *ghulfun*, *thaba'a* and *akinnah*. This research is a *library research*. The method used in this study is an analysis (thematic), namely collecting verses of the Koran related to the established theme, then interpreting the verses. From this study it can be concluded that *Khatama*: a closed heart cannot accept a truth that is in itself, *Ghisyawah*: a closed heart cannot see signs of the greatness of God, *Ghulfun*: a closed heart that is wrapped up so that it cannot understand something, *Thaba'a*: a heart that is locked so that it rejects the truth from the outside which is consequently not welcomed by the invitation of reason, *A kinnah*: a heart that is given a cover so he cannot understand the verses of Allah. Closure, locking and blocking are not done by God at all, where the verses relating to the closure and locking of the heart, hearing and vision are intended for the infidels.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

المخلص

هذه الأطروحة تحمل عنوان "ثابا" واشتقاقها في القرآن (دراسة التفسير الموضوعي)، والتي تهدف إلى معرفة معنى مصطلح ثابا واشتقاقه في القرآن ، ومعرفة رأي المترجم الشفوي حول الاختلافات في المعنى ، و معرفة أهمية معنى كلمة ثابا للكافرين .البشر هم المخلوقات الأكثر كملاً التي خلقها الله والذين يمنحون امتيازات مثل الحواس والعقل والقلب .يحتوي القلب على المركز الأكثر أهمية في أعضاء الجسم البشري ، لأن القلب هو مصدر جميع الرغبات الإنسانية ، إذا لم يتم الحفاظ على القلب بشكل صحيح دائماً ، فسيكون له تأثير سلبي .في القرآن الكريم ، يكون شكل تباين القلب مؤمناً ٤٠ سورة و ١٢ آية حين بحثت بقدر ٩ السورة والآية ١٢ ، بناء على إشارة إلى القرآن وكتاب من القواميس مناقشة و ، من بينها ختم، غشوة، غلف، طبع و / كنه .هذا البحث هو بحث / المكتبة .الطريقة المستخدمة في هذه الدراسة هي تحليل (موضوعي) ، أي جمع آيات من القرآن تتعلق بالموضوع المحدد ، ثم تفسير الآيات من هذه الدراسة يمكن استنتاج أن ختم :القلب مغلق لا يمكن أن تقبل في الحقيقة هناك فيه ، غشوة :القلب مغلق لا يمكن أن يكون لبرؤية علامات على عظمة الله .غلف : قلب مغلق وملفوف بحيث لا يفهم شيئاً ، طبع : قلب مقفل بحيث يرفض الحقيقة من الخارج التي لا يتم الترحيب بها بناءً على دعوة من العقل ، / كنه :قلب يُعطى غطاء لذلك لا يستطيع أن يفهم آيات الله .إغلاق ، وتأمين ولا يتم انسداد على الإطلاق من قبل الله، الذي الفقرات المتصلة إلى إغلاق وتأمين القلوب، السمع والبصر مخصصة للالكفار .

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan sumber pedoman hidup manusia, termasuk di dalamnya petunjuk dalam proses penyucian hati. Salah satu fungsi al-Qur'an diturunkan adalah untuk menyucikan manusia, dan oleh karenanya di dalam ayatnya terkandung pesan-pesan penyucian hati.¹

Manusia tidak hanya berwujud secara lahiriah dengan segenap anggota tubuh yang membentuk kerangka luar, tetapi hakikat manusia juga tersimpan di dalam tubuh batin dan hatinya.² Dalam pergaulan sehari-hari, kita sering mendengar orang mengucapkan kata hati yang mempunyai makna membalik dan bolak-balik. Itulah sebabnya kita bisa mengerti, mengapa hati kita sering merasa bimbang, ragu, dan mudah berubah pendirian.³ Fungsi hati antara lain untuk memahami sesuatu, utamanya memahami ayat-ayat Allah yang tertulis maupun tersebar di alam raya. Jika hati tidak bisa memahami sesuatu, maka itulah hati yang lalai atau buta.⁴

Hati ialah salah satu potensi yang Allah SWT, anugerahkan kepada manusia. Setiap manusia pasti memiliki hati nurani yang mungkin akan berbeda-beda, sebab tidak semua manusia memiliki hati yang baik dan bersih.⁵ Peran dan kedudukan hati diibaratkan raja yang berkuasa penuh untuk mengatur rakyatnya. Kalau sang raja baik, ia akan menganjurkan rakyatnya berbuat baik. Akan tetapi, sebaliknya, bila rajanya zalim, jahat dan menganjurkan kepada yang mungkar, maka akan terseretlah rakyatnya

¹ Suparlan, *Mendidik Hati Membentuk Karakter*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), Hlm.

² Muhammad Syafi'ie El Bantanie, *Terapi Mencerdaskan Hati*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012), Hlm. 9.

³ M. Rusli Amin, *Allah Sang Tabib*, (Jakarta Selatan: Al Mawardi, 2009) Hlm 48.

⁴ *Ibid.*, Hlm 49.

⁵ Abdullah Gymnastiar, *Menggapai Qolbun Saliim*, (Bandung: Khas MW, 2005), Hlm. 5.

kesesuatu yang tidak disukai Allah, akibatnya rentetan bencana akan menimpa rakyat yang diaturnya.⁶

Hati menurut al-Ghazali menunjukkan pada dua makna, hati yang bersifat fisik yang berupa segumpal daging yang memiliki rongga sebagai tempat ruh, yang masuk ke dalamnya darah lalu dikeluarkan untuk menghidupi tubuh manusia. Makna kedua, hati adalah hati yang lembut robbaniyah dan ruhiyah. Hati yang lembut ini memiliki hubungan saling ketergantungan dengan hati yang bersifat fisik. Hati yang lembut merupakan inti dari hakikat kemanusiaan, sebagai indra untuk mengetahui dan memahami.⁷

Islam mengajarkan, bahwa manusia itu pada azalnya adalah makhluk yang terbaik dan mulia terutama pada rohaninya. Ada beberapa hal yang membuat hati menjadi rusak di antaranya adalah: sombong, angkuh, memperturutkan hawa nafsu syetan. Jika salah satu nya dituruti maka hati akan menjadi tertutup bahkan hatinya akan dikunci.⁸

Dalam bahasa Arab, hati yang dikunci disebut dengan ungkapan **خَتَمَ** , **طَعَنَ** , **أَكْنَتَ** , **غُلْفَ** , **غَشَاوَةً** . Kelima term tersebut secara lughawi mengandung arti yang berbeda dan kelima term tersebut digunakan semuanya dalam al-Qur'an. Dalam al-Qur'an kata hati yang dikunci disebut beberapa kali dalam kalimat yang berbeda-beda. Setiap kata itu menjelaskan beraneka ragam bentuk hati yang dikunci. Ada 5 kata yang disebutkan oleh al-Qur'an mengenai hati yang dikunci: *Thaba'a* kata ini muncul 4 kali dalam al-Qur'an. *Ghulfun* kata ini muncul 1 kali dalam al-Qur'an. *Khatama* kata ini muncul 6 kali dalam al-Qur'an. *Ghisyawah* kata ini muncul 1 kali dalam al-Qur'an. *Akinnah* kata ini muncul 4 kali dalam al-Qur'an. Dari kata-kata ini bahwa al-Qur'an menyebutkan semua istilah tersebut dengan pengertian yang sama.

⁶ Ibid, Hlm. 5-6.

⁷ Suparlan, *Mendidik Hati Membentuk Karakter*, Op.Cit., Hlm. 91.

⁸ Syahminan Zaini, *Penyakit Rohani Dan Pengobatannya*, (Surabaya: Al-Iklas Tt). Hlm

Dari sini mulailah timbul permasalahan sekaligus menjadi pertanyaan bagi penulis, kenapa Allah menggunakan berbagai kata hanya untuk menyebutkan hati yang dikunci serta kaitan kata tersebut?, untuk lebih jelasnya ada beberapa contoh ayat yang akan disebut:

Pertama kata *thaba'a* pada QS. An-Nisa: 155

فَبِمَا نَقْضِهِمْ مِيثَاقَهُمْ وَكُفْرِهِمْ بِآيَاتِ اللَّهِ وَقَتْلِهِمُ الْأَنْبِيَاءَ بِغَيْرِ حَقٍّ وَقَوْلِهِمْ قُلُوبُنَا غُلْفٌ بَلْ طَبَعَ اللَّهُ عَلَيْهَا بِكُفْرِهِمْ فَلَا يُؤْمِنُونَ إِلَّا قَلِيلًا

Dan mereka membunuh Nabi-Nabi tanpa (alasan) yang benar dan mengatakan, 'Hati kami tertutup.' Bahkan, sebenarnya Allah telah mengunci mata hati mereka karena kekafirannya.⁹

Kedua kata *ghulfun* pada QS. Al-Baqarah: 88

وَقَالُوا قُلُوبُنَا غُلْفٌ بَلْ لَعَنَهُمُ اللَّهُ بِكُفْرِهِمْ فَقَلِيلًا مَّا يُؤْمِنُونَ

Dan mereka berkata: "Hati kami tertutup" tetapi sebenarnya Allah telah mengunci mereka karena keingkaran mereka.¹⁰

Ketiga kata *khatama* pada QS. Al-Baqarah: 7

خَتَمَ اللَّهُ عَلَى قُلُوبِهِمْ وَعَلَى سَمْعِهِمْ وَعَلَى أَبْصَارِهِمْ غِشَاوَةٌ وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ

Allah telah mengunci mati hati dan pendengaran mereka, dan penglihatan mereka ditutup.¹¹

Kempat kata *ghisyawah* pada QS. Jatsiyah: 23

أَفَرَأَيْتَ مَنِ اتَّخَذَ إِلَهَهُ هَوَاهُ وَأَضَلَّهُ اللَّهُ عَلَى عِلْمٍ وَخَتَمَ عَلَى سَمْعِهِ وَقَلْبِهِ وَجَعَلَ عَلَى بَصَرِهِ غِشَاوَةً فَمَنْ يَهْدِيهِ مِنْ بَعْدِ اللَّهِ أَفَلَا تَذَكَّرُونَ

Maka pernahkah kamu melihat orang yang menjadikan hawa nafsunya sebagai Tuhannya dan Allah membiarkannya berdasarkan ilmu-Nya dan Allah telah mengunci mati pendengaran dan hatinya meletakkan tutupan atas penglihatannya.¹²

⁹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahan, (Jakarta: CV Pustaka Jaya Ilmu, 2004), Hlm. 103

¹⁰ Ibid, Hlm. 13

¹¹ Ibid, Hlm. 3

¹² Ibid, Hlm. 501

Kelima kata *akinnah* pada QS. Al-Isra: 46

وَجَعَلْنَا عَلَى قُلُوبِهِمْ أَكِنَّةً أَنْ يَفْقَهُوهُ وَفِي آذَانِهِمْ وَقْرًا وَإِذَا ذَكَرْتَ رَبَّكَ فِي الْقُرْآنِ وَحْدَهُ
وَلَّوْا عَلَى أَذْبَانِهِمْ نُفُورًا

*Dan kami adakan tutupan di atas hati mereka dan sumbatan di telinga mereka, agar mereka tidak memahaminya.*¹³

Dari uraian di atas, dapat lihat pada masing-masing ayat tersebut semua maknanya hati yang dikunci dengan menggunakan kata-kata yang berbeda dalam ayat dan surat. Dari permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk membuat sebuah kajian ilmiah dengan judul **Makna Term Thaba'a Dan Derivasinya Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik).**

1.2 Batasan dan Rumusan Masalah

1.2.1 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus pada permasalahannya, penulis terlebih dahulu membatasi permasalahan yang diteliti. Dalam kitab *Mu'jam Li Alfazh al-Qur'an* yang berkaitan tentang thaba'a dan derivasinya, terdapat 40 surah pada 62 ayat yang membahasnya dalam al-Qur'an di antaranya: al-Baqarah (2): 7, 88, al-Imran (3): 154, an-Nisa (4): 155, al-An'am (46): 25,46, al-A'raf (7): 41, 54, 189, 100, 101, al-Anfal (8): 11, at-Taubah (9): 87, 93, Yunus (10): 27, 74, Hud (11): 5, Yusuf (12): 107, ar-Raad (13): 3, Ibrahim (14): 50, an-Nahl (16): 81, 108, al-Isra (17): 46, al-Kahf (18): 57, TaHa (20): 78, an-Nur (24): 40, an-Naml (27): 74, al-Qasas (28): 69, al-Ankabut (29): 55, ar-Rum (30): 59, Luqman (31): 32, al-Ahzab (33): 19, 40, Ghafir (40): 35, Fussilat (41): 5, Yasin (36): 9, 65. As-Saffat (37): 49, ash-Shura (42): 24, ad-Dukhan (44): 11, al-Jathiyah (45): 23, Muhammad (47): 16, 20, 24, at-Thur (52): 24, an-Najm (53): 16, 54, al-Waqiah (56): 23, 78, al-Munafiqun (63): 3, Nuh

¹³ Ibid, Hlm. 286

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(71): 7, al-Muthaffin (83): 25,26, al-Ghashiyah (88): 1, ash-Shams (91): 4, al-Lail (92): 1.¹⁴

Disini penulis membatasi hanya khusus pada kata-kata yang digunakan untuk menjelaskan arti thaba'a dan derivasi, diantaranya: al-Baqarah (2): 7, 88, an-Nisa (4): 155, al-An'am (46): 25,46, Taubah (9): 87, 93, an-Nahl (16): 108, al-Isra (17): 46, al-Kahf (18): 57, al-Jathiyah (45): 23, Muhammad (47): 16. Maka dari kesembilan surah pada 12 ayat ini yang membahas tentang thaba'a dan derivasinya.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini ialah:

- a. Apa saja makna term thaba'a dan derivasi dalam al-qur'an?
- b. Bagaimana penafsiran ulama tentang makna term thaba'a dan derivasinya?
- c. Bagaimana relevansi makna term thaba'a dan derivasinya dengan orang kafir?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini dapat diraih sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui makna term thaba'a dan derivasinya dalam al-Qur'an.
2. Untuk mengetahui penafsiran ulama tentang makna term thaba'a dan derivasinya.
3. Untuk mengetahui relevansi makna term thaba'a dan derivasinya terhadap orang kafir.

¹⁴ Muhammad Fu'ad Abdul Baqi, *Al-Mu'jam Al-Mufahras Li Alfazh Al-Qur'an Al-Karim*, (Beirut: Dar Al-Fikr, 1978).

4 Manfaat

Penelitian ini mempunyai tiga ranah manfaat berikut: secara ilmiah, kajian ini dapat memperjelas wawasan penulis maupun pembaca tentang hati yang dikunci.

Secara terapan, penelitian ini diharapkan bisa menjadi peringatan bagi kita agar kita mampu memahami dan mengerti sehingga menjadi pelajaran bagi generasi kita.

Secara institusional, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah kajian tentang ayat-ayat yang berkaitan dengan hati dalam al-Qur'an dikalangan UIN Suska Riau.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan ini merupakan rangkaian pembahasan yang ada dalam isi skripsi, di mana antara yang satu dengan lainnya saling berkaitan sebagai suatu kesatuan yang utuh. Maka penulis membagi menjadi bab yang disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan yang terdiri dari, latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

Bab II: Penulis akan membahas tentang kerangka teoritis yaitu pengertian, serta tinjauan kepustakaan

Bab III: Penulis akan membahas Metodologi Penelitian.

Bab IV: Pembahasan dan hasil pada makna term *thaba'a* dan derivasinya dalam al-Qur'an.

Bab V: Merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

2.1 Pengertian Thaba'a

Thaba'a ialah penggunaan kata hati yang dikunci. Bentuk kata thaba'a sebagaimana yang tertera dalam kitab *Mu'jam Al- mufahras li alfa'i Qur'an* yaitu yang pertama طبع terdapat dalam surah an-Nisa: 155, surah at-Taubah: 93, surah an-Nahl 108, surah Muhammad 16, dalam bentuk نطبع terdapat dalam surah al-'Araf:100, surah Yunus: 74, dalam bentuk يطبع terdapat dalam surah al-A'raf: 101, surah ar-Rum: 59, surah ghafir: 35, dalam bentuk طُبع terdapat dalam surah at-Taubah: 87, dan dalam surah mutaffin: 4.¹⁵

Di dalam kamus besar bahasa Indonesia menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan hati ialah: 1. sesuatu yang ada di dalam tubuh manusia yang dianggap sebagai tempat segala perasaan dan pengertian, 2. Perasaan yang ada di dalam batin, 3. Organ tubuh yang berwarna kemerah-merahan di bagian kanan atas atau rongga perut, yang berfungsi untuk mengambil sari-sari makanan yang terdapat dalam darah dan menghasilkan empedu.¹⁶ Kunci ialah: 1. Alat pengancing pintu, lemari, peti dan sebagainya yang berdiri atas anak dan induk kunci, 2. Alat yang dibuat dari besi, baja, dan sebagainya, 3. Alat untuk mencapai suatu tujuan seperti memecahkan masalah. Kunci hati ialah sebuah rahasia.¹⁷

Hati dalam bahasa Arab pada umumnya menggunakan lafal Qalbun,¹⁸ kata qalb yang di Indonesiakan menjadi kalbu, terambil dari akar kata yang bermakna membalik, karna seringkali ia berbolak-balik, ada saat senang dan ada saat susah, suatu waktu setuju dan di waktu lain ia menolak. Dalam

¹⁵ Muhammad Fu'ad Abdul Baqi, *Al-Mu'jam Al-Mufahras Li Alfazh Al-Qur'an Al-Karim*, (Beirut: Dar Al-Fikr, 1978), Hlm. 425

¹⁶ Peter Salim Dan Yessy Salim, *Kamus Kontemporer*, (Jakarta, Modern English Press, 2002) Hlm. 514

¹⁷ *Ibid*, Hlm. 796

¹⁸ Saifulloh Al Aziz, *Cahaya Penerang Hati*, (Surabaya: Terbit Terang, 2005), Hlm. 11

ungkapan bahasa Arab, menurut Al-Fayumi, kata qalb sering digunakan untuk makna membalikkan sesuatu.¹⁹

Pada mulanya, kita tahu bahwa hati adalah kunci kehidupan seorang manusia yang asalnya semua sama. Sayyidina Ali pernah berkata, “Tubuh kita selalu melewati enam keadaan, yaitu sehat, sakit, mati, hidup, tidur, dan bangun. Hidupnya hati adalah berkat bertambahnya ilmu, dan matinya hati adalah berkat keyakinan, sakitnya hati adalah keraguan, dan tidurnya hati adalah akibat kelalaian, dan bangunnya hati berasal dari zikir yang dilakukan.”²⁰

Menurut Suparlan dalam bukunya yang dikutipnya pada suatu buku, “bahwa hati adalah sebagai tanah, sedang keimanan adalah sebagai benih yang ditanam. Ketaatan adalah jalan menurut arah dan arusnya hati, serta yang disalurkan. Adapun hati yang sudah terjerumus dalam kelezatan duniawiyah dan sudah berkecimpung dalam segala kemaksiatan dapat diumpamakan sebagai tanah yang tandus yang tidak mungkin ditanam benih, sebab sudah tidak subur lagi, untuk itu benih-benih yang ditanam pasti tidak akan pulang”.²¹

Berdasarkan defenisi di atas dapat disimpulkan, hati yang dikunci ialah hati yang sulit menerima sebuah kebenaran, baik ia berupa nasehat dan petunjuk, yang akibatnya tidak disambut oleh akal.

2.2 Sifat-Sifat Hati

Hati pada manusia itu dibentuk dan disusun mengandung empat campuran, oleh karena itu terdapat dalam diri manusia berkumpul empat macam sifat, yaitu sifat *Saba'iyah* (kebuasan), *Himiyah* (kebinatangan), *Syaithaniyah* (setan) dan sifat *Rabbaniyah* (ketuhanan),²² keempat sifat ini bersemayam di dalam hati manusia. ketika seseorang dikuasai oleh kemarahannya, maka sifat

¹⁹ Muchlis M. Hanafi et. al, *Spiritualitas Dan Akhlak*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an), Hlm.64

²⁰ Moh. Saifulloh Al Aziz, *Cahaya Penerang Hati, Op.Cit*, Hlm. 47

²¹ Suparlan, *Mendidik Hati Membentuk Karakter, Op.Cit*, Hlm. 2

²² Moh. Saifulloh Al Aziz, *Cahaya Penerang Hati, Op.Cit*, Hlm. 38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dominan adalah perangai binatang ,seperti cenderung pada permusuhan, benci, menyerang, mencelakakan dan mencaci. Ketika seseorang dikuasai oleh hawa nafsu syahwat, maka kecenderungan perangnya mirip sifat binatang, yaitu rakus, menuruti nafsu syahwat yang besar dan perilaku buruk. Sedangkan sifat *rabbaniyah* yang dominan, maka seseorang suka sekali terhadap kekuasaan, kemuliaan, kekhususan, tindakan sewenang-wenang dalam setiap urusan, menjadi pemimpin yang paling unggul, terlepas dari belenggu perbudakan, tak ingin menjadi orang yang rendah derajatnya, senang jika dianggap sebagai ulama. Apabila seseorang menuruti nafsu syahwatnya, berarti ia taat kepada setan. Hasilnya yaitu kecenderungan memperdayai orang lain, menipu, kecurangan,serta tertarik pada sesuatu yang buruk dan kotor. Agar tidak demikian, maka harus dibalik. Kita harus mematuhi sifat rabaniyyah, sehingga di dalam qalbu terdapat ilmu, hikmah, keyakinan (iman), mengetahui hakikat-hakikat perkara keseluruhan, mengerti semua perkara menurut kebenaran. Hal tersebut karna kita mampu mengembalikan pada batas normal seperti sifat *iffah* (menjaga diri), *qana'ah* (merasa cukup dengan yang ada), tenang, zuhud, wara, mempunyai rasa malu, jujur dan sebagainya.²³

Hati pada asalnya semua sama, yang mana semuanya itu dalam kondisi sehat dan suci. Beberapa ayat yang menerangkan keadaan ini pada Q.S an-Nahl (16): 78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”.²⁴

Pada ayat ini, Allah SWT memberikan potensi pada anak yang baru lahir berupa pendengaran, penglihatan, dan hati agar setiap manusia selalu

²³ Imam Al Ghazali, *Membangkitkan Energi Qalbu*, (Mitrappress, 2008), Hlm. 40

²⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Op.Cit, Hlm. 275

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersyukur.²⁵ Karena itu, istilah hati secara umum dapat dikelompokkan menjadi tiga macam:

Pertama *qalbun salim* (hati yang bersih) ialah hati yang hanya tunduk beribadah kepada Allah SWT dan terus merenungkan ayat-ayat Allah untuk dapat memahami mana yang *haq* dan mana yang *batil*,

Kedua *qalbun qaswah* (keras) ialah hati yang menolak kebenaran dengan sifat membatu dan pikirannya semakin keras,

Ketiga *qalbun maridhun* (hati yang sakit) ialah hati yang masih hidup masih ada iman dan bisa mengerti kebenaran, hanya saja ada didalamnya suatu penyakit yang dapat melemahkan iman yang mana ada keraguan menerima ayat Allah, dorongan nafsu syahwat, pengaruh kejahatan dari lingkungan dan fitnah syetan.²⁶

Dari pembahasan ini, penulis menyimpulkan hati yang dikunci masuk ke dalam katagori *qalbun qaswah* (hati yang sakit) karena hati yang sepenuhnya dikuasai hawa nafsu serta menolak, mencegah, dan membenci setiap kebenaran. Sebab hawa nafsu telah menulikan telinga, membutakan matanya, membodohkan akal pikiran, dan kacau balau hatinya.

2.3 Bentuk Makna Term Thaba'a Dan Derivasinya Dalam Al-Qur'an

Dalam al-Qur'an menjelaskan beraneka ragam bentuk hati yang dikunci, secara lughawi mengandung arti yang berbeda. Bahwa semua bentuk kata yang berbeda menurut pandangan umum memiliki wilayah pengertian dan makna yang hampir sama. Ada 5 kata yang peneliti temui dalam al-Qur'an dengan dibantu oleh kitab kamus bahasa, kata-kata tersebut adalah (*Thaba'a*, *Khatama*, *Ghisyawah*, *Ghulfun*, *Akinah*).

2.3.1 Thaba'a

Bentuk kata *thaba'a* sebagaimana yang tertera dalam kitab *Mu'jam Al- mufahras li alfa'i Qur'an* yaitu yang pertama طبع terdapat dalam surah an-Nisa: 155, surah at-Taubah: 93, surah an-Nahl 108, surah Muhammad

²⁵ Nur Faizin Muhith, *Menyelami Ayat-Ayat Hati*, Cet II, (Solo: Ziyad Visi Media, 2007), Hlm. 100-101

²⁶ Suparlan, *Mendidik Hati Membentuk Karakter*, Op.Cit, Hlm. 52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16, dalam bentuk نطع terdapat dalam surah al-‘Araf:100, surah Yunus: 74, dalam bentuk يطع terdapat dalam surah al-A’raf: 101, surah ar-Rum: 59, surah ghafir: 35, dalam bentuk طع terdapat dalam surah at-Taubah: 87, dan dalam surah mutaffin: 4.²⁷

2.3.2 Ghulfun

Adapun makna yang ketiga penggunaan kata hati yang dikunci ialah *ghulfun*. Pada bentuk-bentuk kata *ghulfun* sebagaimana yang tertera dalam kitab *Mu’jam Al- mufahras li alfa’i Qur’an* memiliki satu kata pada dua surah yaitu غلف terdapat dalam surah al-Baqarah: 88 dan surah an-Nisa 155.²⁸

2.3.3 Khatama

Adapun bentuk-bentuk kata *khatama* sebagaimana yang tertera dalam kitab *Mu’jam Al- mufahras li alfa’i Qur’an* yaitu yang pertama ختم terdapat dalam surah al-Baqarah: 7, surah al-An’am: 46, surah Jathiyah: 23, dalam bentuk نختم terdapat dalam surah Yasiin: 65, dalam bentuk يختم terdapat dalam surah ash-Shura:24, dalam bentuk خاتم terdapat dalam surah al-Ahzab: 40, dalam bentuk ختامه terdapat dalam surah al-Mutaffin: 26, dan dalam bentuk مختوم terdapat dalam surah al-Mutaffin: 25.²⁹

2.3.4 Ghisyawah

Adapun makna yang kedua penggunaan kata hati yang dikunci ialah *ghisyawah*. Pada bentuk-bentuk kata *ghisyawah* sebagaimana yang tertera dalam kitab *Mu’jam Al- mufahras li alfa’i Qur’an* yaitu yang pertama غشيهم terdapat dalam surah TaHa: 78, surah Lukman: 32, dalam bentuk تغشى terdapat dalam surah Ibrahim: 50, dalam bentuk يغشى terdapat dalam surah al-Imran: 153, surah ad-Dukhan: 11, surah Najm: 16, surah al-Lail: 1, dalam bentuk يغشاه terdapat dalam surah an-Nuur: 40, dalam bentuk يغشاها terdapat dalam surah as-syams: 4, dalam bentuk يغشاهم

²⁷ Muhammad Fu’ad Abdul Baqi, *Al-Mu’jam Al-Mufahras Li Alfazh Al-Qur’an Al-Karim*, Op.Cit. Hlm. 425

²⁸ *Ibid*, Hlm. 504

²⁹ *Ibid*, Hlm. 227

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdapat dalam surah al-‘Ankabut: 55, dalam bentuk يغشى terdapat dalam surah al-Ahzab: 16, dalam bentuk غشى terdapat dalam surah an-Najm: 54, dalam bentuk يغشيكم terdapat dalam surah al-Anfal: 11, dalam bentuk فاعشيكم terdapat dalam surah Yasiin: 9, dalam bentuk يغشى terdapat dalam surah al-‘Araf: 54, surah ar-Ra’d: 3, dalam bentuk أغشيت terdapat dalam surah Yunus 27, dalam bentuk تغشاها terdapat dalam surah al-‘Araf: 189, dalam bentuk اشتغشوا terdapat dalam surah Nuuh: 7, dalam bentuk يغشون terdapat dalam surah Huud: 5, dalam bentuk يغشون terdapat dalam surah Yusuf: 107, surah al-Ghashiyah: 1, dalam bentuk غواش terdapat dalam surah al-‘Araf 41, dalam bentuk غشاوة terdapat dalam surah al-Baqarah: 7, surah Jathiyah 23, dan dalam bentuk المغشى terdapat dalam surah Muham mad 20.³⁰

2.3.5 Akinah

Adapun makna yang kelima penggunaan kata hati yang dikunci ialah *akinah*. Pada bentuk-bentuk kata *akinah* sebagaimana yang tertera dalam kitab *Mu’jam Al- mufahras li alfa’i Qur’an* yaitu yang pertama اكنتم terdapat dalam surah al-Baqarah: 235, dalam bentuk تكن terdapat dalam surah an-Naml: 74, surah al-Qasas:69, dalam bentuk اكننا terdapat dalam surah an-Nahl: 81, dalam bentuk اكنة terdapat dalam surah al-An’am: 25, surah al-Isra: 46, surah al-Kahfi: 57, surah Fushilat: 5, dan dalam bentuk مكنون terdapat dalam surah as-Shofat: 49, surah at-Thur: 24, surah al-Waqiah: 23 dan 78.³¹ Secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Nama Bentuk	Surah dan Ayat
1	<i>Khatama</i>	1. Surah al Baqarah: 7 2. Surah al An’am: 46 3. Surah Jathiyah: 23
2	<i>Ghisyawah</i>	1. Surah al Baqarah: 7 2. Surah Jathiyah: 23

³⁰ Ibid, Hlm. 498

³¹ Ibid, Hlm. 621

2.4 Tinjauan Kepustakaan

Berdasarkan pada pokok permasalahan, studi ini memfokuskan pembahasan tentang Hati Yang Dikunci dalam al-Qur'an. Adapun penelitian yang berkaitan dengan pembahasan yang penulis kaji diantaranya:

Iskandar, dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Samarinda menulis sebuah jurnal yang berjudul *Lokus Kecerdasan Spiritual dalam Prespektif Al-Qur'an*, beliau membahas persoalan hati menempati posisi sentral sebagai sarana kuat untuk melakukan pemikiran dan pemahaman dan beberapa kualitas yang ada di dalam al-Qur'an.³²

Agustiar, dosen UIN Suska Riau beliau menulis dalam jurnal yang berjudul *Makna Al-Qalb Dan Bentuk Pengungkapan Dalam Al-Qur'an*, dalam pemaparannya Agustiar mengatakan makna hati berbagai bentuk pengungkapan baik dengan kata *al-qalb*, *al-fuad*, *al-lubb*, *al-nafs*, ataupun *al-sadr*.³³

Nurus Sa'adah, dosen Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin di UIN Sunan Kalijaga dengan judul *Meta Analisis: Sifat Mengikuti Kata Hati dan*

³² Iskandar, "Lokus Kecerdasan Spiritual Dalam Prespektif Qur'an", Dalam Jurnal *Suhuf* 5, No. (2012).

³³ Agustiar, "Makna Al-Qalb Dan Bentuk Pengungkapannya Dalam Al-Qur'an", Dalam Jurnal *Ushuluddin* Vol. XIX, No. 1, Januari 2013, Hlm. 12-23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kinerja dalam *Penjelasan Sufisma*, dalam jurnalnya beliau menjelaskan bahwa mengikuti kata hati dalam perilaku kerja atau kinerja yang muncul merupakan arahan yang benar.³⁴

Suparlan, dosen Pendidikan Agama Islam di Universitas Negeri Yogyakarta membuat karya ilmiah dengan judul *Pendidikan Hati Prespektif al-Qur'an Menuju Pembentukan Karakter*, dalam karya tersebut beliau mengungkap konsep al-Qur'an tentang potensi hati, pendidikan hati dalam membentuk karakter.³⁵

Khairul Munasifah, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga fakultas Ushuluddin dengan judul *Qalb Dalam Al-Qur'an: Kajian Semantik Tafsirriyah*, dalam skripsinya beliau meneliti *Qalb* dan sinonim, dalam penelitian ini beliau menjelaskan bahwa tidak hanya kata *Qalb* yang bisa dimaknai hati, melainkan ada kata lain yaitu *Fu'ad*, *Lubb*, *Sadr*.³⁶

Dari Uraian di atas, penulis belum menemukan kajian khusus yang membahas tentang makna term *thaba'a* dan derivasinya dalam al-Qur'an kajian tafsir tematik. Maka penulis ingin melakukan penelitian yang berbeda dari karya-karya yang telah penulis cantumkan di atas, sebab penelitian ini lebih mengarah kepada pandangan ahli tafsir tentang macam-macam makna term *thaba'a* dan derivasinya dalam al-Qur'an.

³⁴ Nurus Sa'adah, "Meta Analisis Sifat Mengikuti Kata Hati Dan Kinerja Dalam *Penjelasan Sufisma*," *Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama* 9, No.1 (2015).

³⁵ Suparlan, "Pendidikan Hati Prespektif Al-Qur'an Menuju Pembentukan Karakter," (Tesis, UIN Sunan Kalijaga, 2014).

³⁶ Khoirul Munasifah, "Qalb Dalam Al-Qur'an: Kajian Semantik Tafsirriyah," (Skripsi Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga, 2017).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan dalam hal ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang menggunakan data kualitatif (data yang berbentuk data, kalimat, skema dan gambar). Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berpikir yang digunakan dalam penelitian. Asumsi dan aturan berpikir tersebut selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan dan pengolahan data untuk membiarkan penjelasan dan argumentasi. Dalam penelitian kualitatif informasi yang dikumpulkan dan diolah harus objektif dan tidak dipengaruhi oleh pendapat peneliti sendiri.³⁷

Dalam penelitian kualitatif ini, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian ini berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian, yang terjadi saat sekarang. Melalui penelitian ini, penulis berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Penelitian deskriptif sesuai dengan karakteristiknya memiliki langkah-langkah tertentu dalam pelaksanaannya. Langkah-langkah ini diawali sebagai berikut: Diawali dengan adanya masalah, menentukan jenis informasi yang diperlukan, menentukan prosedur pengumpulan data melalui observasi atau pengamatan, pengolahan informasi atau data, dan menarik kesimpulan penelitian.³⁸

Penelitian ini juga merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian pustaka adalah penelitian yang menggunakan atau

³⁷ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru: Daulat Riau, 2013), Hlm. 11

³⁸ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2012), 34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahan-bahan tertulis yang memiliki keterkaitan dengan tema permasalahan yang akan diteliti sebagai sumber datanya.³⁹ Dalam hal ini, penulis akan melakukan penelitian dengan memanfaatkan sumber-sumber kepustakaan maupun literatur-literatur yang berkaitan dengan judul penelitian, kemudian mengelolanya dengan menggunakan keilmuan tafsir.

3.2 Pendekatan Ilmiah

Penelitian ini menggunakan pendekatan tafsir. Pendekatan tafsir adalah suatu upaya yang dilakukan untuk memahami maksud yang terkandung dalam Al-Qur'an sebagai wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad dalam batas kemampuan manusiawi.⁴⁰ Selain itu penulis juga menggunakan pendekatan teologis, dimana penulis akan mengaitkan hati yang dikunci dengan penafsiran-penafsiran yang dilakukan oleh mufassir. Adapun mufassir yang penulis maksud dalam hal ini adalah Abu Ja'far Muhammad bin Jarir at-Thabari, Syekh Imam al-Qurthubi, Wahbah az-Zuhaili dan Quraish Shihab.

Untuk mengoperasikan pendekatan ini, penulis menggunakan metode tafsir *maudhu'i* (tematik). Menurut Jani Arni, sebagaimana yang beliau kutip dari Nashruddin Baidan, bahwa yang dimaksud dengan metode *maudhu'i* adalah penafsiran al-Qur'an dengan membahas ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan tema atau judul yang telah ditetapkan.⁴¹

3.3 Sumber Data

Objek utama penelitian ini adalah ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan hati yang dikunci dalam al-Qur'an. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber pokok kajian, yaitu al-Qur'an dan terjemahannya dan kitab *Tafsir at-Thabari* pengarangnya Abu Ja'far Muhammad bin Jarir ath-Thabari, tafsir *al-Qurthubi* pengarangnya Syaikh Imam al-Qurthubi, tafsir *al-Munir*

³⁹ Hayati Nupus, "Kedudukan Orang Tua Perspektif Al-Qur'an Surat Al-Isra Dan Surat Lukman: Studi Komparatif Antara Tafsir Al-Azhar Dan Tafsir Al-Misbah", (Tesis Program Pascasarjana IAIN Surakarta, 2016), 21.

⁴⁰ Amiur Nuruddin, "Konsep Keadilan Dalam Al-Qur'an Dan Implikasinya Terhadap Tanggung Jawab Moral" (Disertasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1995), 22.

⁴¹ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, Op.Cit, Hlm. 80

pengarangnya Wahbah az-Zuhaili dan tafsir *al-Misbah* pengarangnya Quraish Shihab. Sedangkan data sekunder yaitu semua buku-buku yang dianggap mempunyai keterkaitan dengan penelitian ini, yaitu: hadits, jurnal serta buku-buku yang berkaitan dengan hati yang dikunci.

4.4 Teknis Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode yang di gunakan oleh Farmawi sebagai berikut:

- 3.4.1 Menetapkan masalah yang akan dibahas (topik);
- 3.4.2 Menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah yang ditetapkan, ayat *Makiyyah* dan *Madaniyah*
- 3.4.3 Menyusun runtutan ayat yang sesuai dengan masa turunnya, serta pengetahuan asbab al-nuzulnya.⁴²

3.5 Teknik Analisa Data

Setelah melakukan pengumpulan data, maka penulis menganalisis data tersebut, menggunakan metode Farmawi, yaitu:

- 3.5.1 Melengkapi pembahasan dengan hadits-hadits yang sesuai dengan pokok bahasan;
- 3.5.2 Mempelajari ayat-ayat tersebut secara keseluruhan dengan menghimpun ayat-ayatnya yang mempunyai pengertian yang sama, atau mengkompromikan antara yang *'am* (umum) dan yang *khas* (khusus), *mutlak* dan *muqayyad*, atau yang pada lahirnyabertentangan, sehingga semuanya bertemu dalam satu tujuan, tanpa perbedaan dan pemaksaan.⁴³

⁴² Abd Al-Hayy Al-Farmawi, *Al-Bidayah Fi Al-Tafsir Al-Maudhu'i*, Terj. Dari Bahasa Arab Oleh Suryan A. Jamrah (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994), Hlm. 45-46.

⁴³ *Ibid.*, Hlm. 46.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan

Dari uraian-uraian yang sebelumnya terdapat bab-bab sebelumnya, pada bahasan tentang kajian *thaba'a* dan derivasinya dalam al Qur'an maka dapat disimpulkan bahwasanya.

1. Makna term *thaba'a* dan derivasinya dalam al-Qur'an di jumpai sebanyak 5 bentuk, dan keseluruhannya memuat bentuk makna hati yang ditutup, dan bentuk term yang lima itu ialah: *khatama*, *ghisyawah*, *ghulfun*, *thaba'a* dan *akinnah*.
2. Pengertian masing-masing makna term *thaba'a* dan derivasinya dalam al Qur'an menurut penafsiran ulama ialah:
 - a. *Khatama*: hati yang tertutup tidak bisa menerima suatu kebenaran yang ada pada dirinya
 - b. *Ghisyawah*: hati yang tertutup tidak bisa melihat tanda-tanda kebesaran Allah
 - c. *Ghulfun*: hati yang tertutup dan diberi bungkus sehingga tidak bisa memahami sesuatu
 - d. *Thaba'a*: hati yang dikunci sehingga ia menolak kebenaran dari luar yang akibatnya tidak disambut oleh ajakan akal
 - e. *Akinnah*: hati yang diberi penutup sehingga ia tidak bisa memahami ayat-ayat Allah.

Penutupan, penguncian serta sumbatan sama sekali tidak dilakukan oleh Allah, Akan tetapi setelah itu menjadi sifat dan kebiasaan yang dilakukan secara berulang kali. Maka Allah menutup dan menguncinya. Dimana ayat-ayat yang berkenaan dengan penutupan dan penguncian hati, pendengaran serta penglihatan ditujukan bagi kaum kafir. Serta Allah melakukan hal tersebut sebagai hukuman mereka di dunia, sifat menutup dan mengunci memang menggambarkan betapa kuatnya hati tersebut, jika

ingin dibuka maka akan dibuka oleh yang berwenang dan ini pasti akan terasa sulit.

3. Seseorang yang menutupi segala kebenaran dan tidak mempercayai Allah dan Rasul-nya ialah kafir, dan tidak secara langsung terkait dengan orang-orang yang tidak beragama islam. Dalam hal ini sangat berat bagi orang kafir mendengarkan ayat-ayat Allah dan memahami karna hati dan telinganya setiap hari dimasukin syetan. Sehingga Allah memberi hukuman terhadap mereka, hukuman yang abadi dan hukuman yang diberi batas waktu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2 Saran

Penelitian ini merupakan bagian dari upaya penulis dalam memahami term-term hati yang dikunci. Makna term thaba'a dan derivasinya dalam al-Qur'an ditemukan 5 bentuk, sebab masih banyak kosa kata al Qur'an yang perlu dikaji secara mendalam.

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap semoga dapat memperjelas kandungan makna masing-masing term hati yang dikunci tersebut. Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kata kesempurna, namun peneliti telah berupaya penuh untuk menyajikan kajian yang layak untuk dibaca. Oleh karena itu kritik membangun diri dari pembaca, peneliti harapkan untuk menyempurnakan hasil penelitian ini.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Ibnu Abdullah Ahmad bin Hanbal Halal bin Asad as-Syayaani, 1998. *Kitab Musnad Ahmad bin Hanbal*, Jil. 3. Bairut: 'Alam al Kitab.
 Agustiar, 2013. *Makna Al-Qalb Dan Bentuk Pengungkapannya Dalam Al-Qur'a*. Dalam Jurnal Ushuluddin Vol. XIX, No. 1, Januari.
 Al-Azz Saifulloh Moh, 2005. *Cahaya Penerang Hati*. Surabaya: Terbit Terang.
 Amin Rusli M, 2009. *Allah Sang Tabib*. Jakarta Selatan: Al Mawardi.
 Arni Jani, 2013. *Metode Penelitian Tafsir*. Pekanbaru: Daulat Riau.
 Bantanie, Muhammad Syafi'ie El-, 2012. *Terapi Mencerdaskan Hati*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
 Baqi Abdul Fuad Muhammad, 1978. *Al-Mu'jam Al-Mufahras Li Alfazh Al-Qur'an Al-Karim*. Beirut: Dar Al-Fikr.
 Departemen Agama RI, 2014. *Al-Qur'an Dan Terjemahan*. Jakarta: CV Pustaka Jaya Ilmu.
 Ghazali, Imam Al-, 2008. *Membangkitkan Energi Qalbu*, Mitrapress, 2008
 Gymnastiar Abdullah, 2005. *Menggapai Qolbun Saliim*. Bandung: Khas MW.
 Ibnu Qayyim Al-Jauziyah, Ibnu Rajab Al-Hambali Dan Imam Al-Ghazali, 2006. *16 Langkah Menuju Puncak Kedamaian Jiwa*. Jakarta: Gadika Pustaka.
 Imam Al-Qurthubi, 2007. *Tafsir Al-Qurthubi*. Jakarta: Pustaka Azzam.
 Iskandar, 2012. *Lokus Kecerdasan Spiritual Dalam Prespektif Qur'an*, Dalam Jurnal Suhuf 5, No. 1.
 Jauziyah, Qayyim Ibnu Al-, 2007. Penerjemah, Abdul Ghaffar, *Qadha Dan Qadar Ulasan Tuntas Masalah Takdir*. Jakarta: Pustaka Azzam.
 Karim Malik Abdul, 1987. *Tafsir Al Azhar*, Juz 1. Jakarta: Pustaka Panjimas.
 Manzur Ibnu 'Allamah, 2003. *Lisanul 'Arab*. Kairo: Darul Hadits.
 Muchlis M. Hanafi, tt. *Spiritualitas Dan Akhlak*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
 Muhi Faizin Nur, 2007. *Menyelami Ayat-Ayat Hati*, Cet II. Solo: Ziyad Visi Media.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Munasifah Khoirul, 2017. *Qalb Dalam Al-Qur'an: Kajian Semantik Tafsirriyah*. Skripsi Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga.

Munawwir Warson Ahmad, 1997. *Kamus Munawwir Arab-Indonesia*. Surabaya: Penerbit Pustaka Progressif.

M. Quraish Shihab, 2002. *Tafsir Al-Misbah*, Vol. 7. Jakarta: Lentera Hati.

Nurpudya Hayati, 2016. *Kedudukan Orang Tua Perspektif Al-Qur'an Surat Al-Isra Dan Surat Lukman: Studi Komparatif Antara Tafsir Al-Azhar Dan Tafsir Al-Misbah*. Tesis Program Pascasarjana IAIN Surakarta.

Nuruddin Amiur, 1995. *Konsep Keadilan Dalam Al-Qur'an Dan Implikasinya Terhadap Tanggung Jawab Moral*. Disertasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Noor Juliansyah, 2012. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.

Suparlan, 2015. *Mendidik Hati Membentuk karakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Salim Peter dan Salim Yessy, 2002. *Kamus Kontemporer*. Jakarta, Modern English Press.

Sa'adah Nurus, 2015. *Meta Analisis Sifat Mengikuti Kata Hati Dan Kinerja Dalam Penjelasan Sufisma*, *Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama* 9, No.1.

Suparlan, 2014. *Pendidikan Hati Prespektif Al-Qur'an Menuju Pembentukan Karakter*. Tesis, UIN Sunan Kalijaga.

Suparlan, 2015. *Mendidik Hati Membentuk Karakter*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2015.

Suyuti, Jalaluddin As-, 2008. *Sebab Turunnya Ayat Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.

Zaini Syahminan, tt. *Penyakit Rohani Dan Pengobatannya*. Surabaya: Al-Iklas.

Zuhaili, Wahbah Az-, 2013. *Tafsir Al- Munir* Jil. 1. Jakarta: Gema Insani.

<https://fauzanabuna.blogspot.com/2015/08/syaikh-wahbah-az-Zuhaili-wafat.html?m=1>, Selasa, 12 November 2019, 17.44 wib

<https://bio.or.id/biografi-Quraish-Shihab/>, Selasa, 12 November 2019, 17.47 wib

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : HALIMATUSSADIAH LUBIS
 Tempat / Tgl Lahir : Pekanbaru 18 Juni 1996
 Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
 Semester : IX (Sembilan)
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : Mahasiswi
 Alamat : Jl. Adisucipto, Rt: 001/Rw: 001, Kec: Marpoyan Damai, Kel: Sidomulyo Timur, Pekanbaru

Nama Orang Tua : Pangihutan Lubis (Ayah)
 Warsiti (Ibu)

No. Hp : 085359087614

Pendidikan :

- 2001-2002 : TK Lilah
- 2003-2008 : SDN 003 Pekanbaru
- 2008-2011 : MTs Musthafawiyah
- 2011-2015 : MA Musthafawiyah
- 2015-2019 : Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.